

LAMPIRAN

Lampiran 1 Critical appraisal JBI Checklist

**Critical Appraisal Hubungan antara aktivitas fisik
dengan fungsi kognitif pada lansia**

Instrument Joanna Briggs Institute (JBI)

Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Peninjau : Wati

Tanggal : 07 Juni 2021

Penulis : Chairina Azkya Noor, Lie Tanu Merijanti

Tahun : 2020

Nomor : 1

		Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak ada
1.	Apakah terdapat kriteria inklusi dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
2.	Apakah subjek penelitian dan pengaturannya dijelaskan dengan detail?	√			
3.	Apakah paparan diukur secara valid dan reliabel?	√			
4.	Apakah digunakan kriteria standar (objektif) untuk pengukuran kondisi?	√			
5.	Apakah faktor perancu (<i>confounding factor</i>) diidentifikasi?	√			
6.	Apakah strategi untuk mengatasi faktor perancu dijelaskan?	√			
7.	Apakah hasil diukur secara valid dan reliabel?	√			
8.	Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	√			

Interpretasi: Grade A (rekomendasi kuat)

Critical Appraisal Hubungan Tingkat Aktifitas Fisik

Dengan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia

Instrument Joanna Briggs Institute (JBI)

Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Peninjau : Wati

Tanggal : 07 Juni 2021

Penulis : Oktafina Safita Nisa, Arief Wahyudi Jadmiko

Tahun : 2019

Nomor : 2

		Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak ada
1.	Apakah terdapat kriteria inklusi dalam sampel didefinisikan dengan jelas?		√		
2.	Apakah subjek penelitian dan pengaturannya dijelaskan dengan detail?	√			
3.	Apakah paparan diukur secara valid dan reliabel?	√			
4.	Apakah digunakan kriteria standar (objektif) untuk pengukuran kondisi?	√			
5.	Apakah faktor perancu (<i>confounding factor</i>) diidentifikasi?	√			
6.	Apakah strategi untuk mengatasi faktor perancu dijelaskan?	√			
7.	Apakah hasil diukur secara valid dan reliabel?	√			
8.	Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	√			

Interpretasi: Grade A (rekomendasi kuat)

Note: kriteria inklusi tidak dijelaskan secara detail, hanya mencantumkan lansia yang dijadikan populasi dan sampel adalah lansia lebih dari 60 tahun dan memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah proportional random sampling.

**Critical Appraisal Hubungan Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif Lansia
Di Panti Wredha Yayasan Sosial Salib Putih Salatiga
Instrument Joanna Briggs Institute (JBI)
Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies**

Peninjau : Wati

Tanggal : 07 Juni 2021

Penulis : Dennys Christovel Dese, Cahyo Wibowo

Tahun : 2019

Nomor : 3

		Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak ada
1.	Apakah terdapat kriteria inklusi dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
2.	Apakah subjek penelitian dan pengaturannya dijelaskan dengan detail?	√			
3.	Apakah paparan diukur secara valid dan reliabel?	√			
4.	Apakah digunakan kriteria standar (objektif) untuk pengukuran kondisi?	√			
5.	Apakah faktor perancu (<i>confounding factor</i>) diidentifikasi?	√			
6.	Apakah strategi untuk mengatasi faktor perancu dijelaskan?	√			
7.	Apakah hasil diukur secara valid dan reliabel?	√			
8.	Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	√			

Interpretasi: Grade A (rekomendasi kuat)

Critical Appraisal Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Fungsi Kognitif Lansia

Di Posbindu Wilayah Kabupaten Bandung Barat

Instrument Joanna Briggs Institute (JBI)

Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Peninjau : Wati

Tanggal : 07 Juni 2021

Penulis : Niknik Nursifa

Tahun : 2019

Nomor : 4

	Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak ada
1. Apakah terdapat kriteria inklusi dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
2. Apakah subjek penelitian dan pengaturannya dijelaskan dengan detail?	√			
3. Apakah paparan diukur secara valid dan reliabel?	√			
4. Apakah digunakan kriteria standar (objektif) untuk pengukuran kondisi?	√			
5. Apakah faktor perancu (<i>confounding factor</i>) diidentifikasi?	√			
6. Apakah strategi untuk mengatasi faktor perancu dijelaskan?	√			
7. Apakah hasil diukur secara valid dan reliabel?	√			
8. Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	√			

Interpretasi: *Grade A* (rekomendasi kuat)

***Critical Appraisal The Relationship Between Physical Activities
And Cognitive Function In The Elderly
Instrument Joanna Briggs Institute (JBI)
Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies***

Reviewer : Wati

Date : 07 Juni 2021

Author : Wisoedhanie Widi Anugrahanti, Romaden Marbun, Nadia Oktiffany
Putri

Year : 2020

Record Number : 5

		Yes	No	Unclear	Not applicable
1.	Were the criteria for inclusion in the sample clearly defined?	√			
2.	Were the study subjects and the setting described in detail?	√			
3.	Was the exposure measured in a valid and reliable way?	√			
4.	Were objective, standard criteria used for measurement of the condition?	√			
5.	Were confounding factors identified?	√			
6.	Were strategies to deal with confounding factors stated?	√			
7.	Were the outcomes measured in a valid and reliable way?	√			
8.	Was appropriate statistical analysis used?	√			

Interpretasi: Grade A (rekomendasi kuat)

Critical Appraisal Can physical activity attenuate the negative association between sitting time and cognitive function among older adults?

A mediation analysis

Instrument Joanna Briggs Institute (JBI)

Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Reviewer : Wati

Date : 07 Juni 2021

Author : Antonio García-Hermoso, Robinson Ramírez-Vélez, Carlos A. Celis-Morales, Jordi Olloquequi, Mikel Izquierdo

Year : 2018

Record Number : 6

		Yes	No	Unclear	Not applicable
1.	Were the criteria for inclusion in the sample clearly defined?		√		
2.	Were the study subjects and the setting described in detail?	√			
3.	Was the exposure measured in a valid and reliable way?	√			
4.	Were objective, standard criteria used for measurement of the condition?	√			
5.	Were confounding factors identified?	√			
6.	Were strategies to deal with confounding factors stated?	√			
7.	Were the outcomes measured in a valid and reliable way?	√			
8.	Was appropriate statistical analysis used?	√			

Interpretasi: Grade A (rekomendasi kuat)

Note: kriteria inklusi tidak dijelaskan secara jelas hanya menyebutkan lansia yang berusia >65 tahun, sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah wanita hamil.

***Critical Appraisal Physical Activity and Cognitive Function
in the Elderly Population
Instrument Joanna Briggs Institute (JBI)
Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies***

Reviewer : Wati

Date : 07 Juni 2021

Author : Sajjad Rezaei, Elham Montazar, Seyyed Valiollah Mousavi, Shima Poorabolghasem Hosseini

Year : 2018

Record Number : 7

		Yes	No	Unclear	Not applicable
1.	Were the criteria for inclusion in the sample clearly defined?	√			
2.	Were the study subjects and the setting described in detail?	√			
3.	Was the exposure measured in a valid and reliable way?	√			
4.	Were objective, standard criteria used for measurement of the condition?	√			
5.	Were confounding factors identified?	√			
6.	Were strategies to deal with confounding factors stated?	√			
7.	Were the outcomes measured in a valid and reliable way?	√			
8.	Was appropriate statistical analysis used?	√			

Interpretasi: Grade A (rekomendasi kuat)

Critical Appraisal Relationship between physical and cognitive performance in community dwelling, ethnically diverse older adults: a cross-sectional study

Instrument Joanna Briggs Institute (JBI)

Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Reviewer : Wati

Date : 07 Juni 2021

Author : Jennifer J. Sherwood, Cathy Inouye, Shannon L. Webb, Ange Zhou, Erik A. Anderson and Nicole S. Spink

Year : 2018

Record Number : 8

		Yes	No	Unclear	Not applicable
1.	Were the criteria for inclusion in the sample clearly defined?	√			
2.	Were the study subjects and the setting described in detail?	√			
3.	Was the exposure measured in a valid and reliable way?	√			
4.	Were objective, standard criteria used for measurement of the condition?	√			
5.	Were confounding factors identified?	√			
6.	Were strategies to deal with confounding factors stated?	√			
7.	Were the outcomes measured in a valid and reliable way?	√			
8.	Was appropriate statistical analysis used?	√			

Interpretasi: Grade A (rekomendasi kuat)

Critical Appraisal Cross-Sectional Relationships of Physical Activity and Sedentary Behavior With Cognitive Function in Older Adults With Probable Mild Cognitive Impairment

Instrument Joanna Briggs Institute (JBI)

Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Reviewer : Wati

Date : 07 Juni 2021

Author : Ryan S. Falck, Glenn J. Landry, John R. Best, Jennifer C. Davis,
Bryan K. Chiu, Teresa Liu-Ambrose

Year : 2020

Record Number : 9

		Yes	No	Unclear	Not applicable
1.	Were the criteria for inclusion in the sample clearly defined?	√			
2.	Were the study subjects and the setting described in detail?	√			
3.	Was the exposure measured in a valid and reliable way?	√			
4.	Were objective, standard criteria used for measurement of the condition?	√			
5.	Were confounding factors identified?	√			
6.	Were strategies to deal with confounding factors stated?	√			
7.	Were the outcomes measured in a valid and reliable way?	√			
8.	Was appropriate statistical analysis used?	√			

Interpretasi: Grade A (rekomendasi kuat)

Critical Appraisal Physical activity and depression in older adults with and without cognitive impairment

Instrument Joanna Briggs Institute (JBI)

Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Reviewer : Wati

Date : 07 Juni 2021

Author : Kornanong Yuenyongchaiwat, Khajonsak Pongpanit, Somrudee Hanmanop

Year : 2017

Record Number : 10

		Yes	No	Unclear	Not aplicable
1.	Were the criteria for inclusion in the sample clearly defined?	√			
2.	Were the study subjects and the setting described in detail?	√			
3.	Was the exposure measured in a valid and reliable way?	√			
4.	Were objective, standard criteria used for measurement of the condition?	√			
5.	Were confounding factors identified?	√			
6.	Were strategies to deal with confounding factors stated?	√			
7.	Were the outcomes measured in a valid and reliable way?	√			
8.	Was appropriate statistical analysis used?	√			

Interpretasi: *Grade A* (rekomendasi kuat)

Critical Appraisal Relationships of accelerometer-based measured objective physical activity and sedentary behaviour with cognitive function: a comparative cross-sectional study of China's elderly population
Instrument Joanna Briggs Institute (JBI)
Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Reviewer : Wati

Date : 07 Juni 2021

Author : Zhi-jian Wu, Zhu-ying Wang, Bing-qian Hu, Xu-hui Zhang, Fan Zhang, Hou-lei Wang⁴ and Fang-hui Li

Year : 2020

Record Number : 11

		Yes	No	Unclear	Not applicable
1.	Were the criteria for inclusion in the sample clearly defined?	√			
2.	Were the study subjects and the setting described in detail?	√			
3.	Was the exposure measured in a valid and reliable way?	√			
4.	Were objective, standard criteria used for measurement of the condition?	√			
5.	Were confounding factors identified?	√			
6.	Were strategies to deal with confounding factors stated?	√			
7.	Were the outcomes measured in a valid and reliable way?	√			
8.	Was appropriate statistical analysis used?	√			

Interpretasi: Grade A (rekomendasi kuat)

Lampiran 2 Kesimpulan Hasil Analisis JBI

Jurnal	Pertanyaan ke-								Jumlah	keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	1	1	1	1	1	1	1	1	8	<i>Grade A</i>
2.	0	1	1	1	1	1	1	1	7	<i>Grade A</i>
3.	1	1	1	1	1	1	1	1	8	<i>Grade A</i>
4.	1	1	1	1	1	1	1	1	8	<i>Grade A</i>
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	8	<i>Grade A</i>
6.	0	1	1	1	1	1	1	1	7	<i>Grade A</i>
7.	1	1	1	1	1	1	1	1	8	<i>Grade A</i>
8.	1	1	1	1	1	1	1	1	8	<i>Grade A</i>
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	8	<i>Grade A</i>
10.	1	1	1	1	1	1	1	1	8	<i>Grade A</i>
11.	1	1	1	1	1	1	1	1	8	<i>Grade A</i>

Keterangan Nilai:

1 : Ya

2 : Tidak

Keterangan Kategori:

5-8 : *Grade A* (Rekomendasi Kuat)

0-4 : *Grade B* (Rekomendasi Lemah)

Hasil analisis JBI:

11 jurnal termasuk rekomendasi kuat (*Grade A*) sehingga dapat dijadikan sampel dalam *literature review* ini.

Lampiran 3 Tabel ConQual Summary of Findings Example

JURNAL 1

<p><i>Sytematic review title</i> : Hubungan antara aktivitas fisik dengan fungsi kognitif pada lansia.</p> <p><i>Participants</i> : 57 Lansia di Posyandu Lansia X, Jakarta.</p> <p><i>Phenomena of interest</i> : penambahan jumlah lansia mengakibatkan terjadinya peningkatan permasalahan akibat poses degenerative salah satunya penurunan fungsi kognitif. Di Indonesia sebanyak 32,4% lansia mengalami gangguan kognitif.</p> <p><i>Context</i> : Aktivitas Fisik dengan Fungsi kognitif pada lansia.</p>					
<i>Synthesized finding (Temuan Sintesis)</i>	<i>Type of research (Jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (Keteguhan/hasil yang dapat dipercaya)</i>	<i>Credibility (Kepercayaan)</i>	<i>ConQual Score (Score conceptual)</i>	<i>Coments</i>
Aktivitas fisik memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan fungsi kognitif. Lansia yang dengan aktivitas fisik <i>regular-active</i> memiliki fungsi kognitif yang normal dibandingkan lansia yang tidak melakukan aktivitas fisik atau lansia dengan kategori	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>).	4-5 “Yes” the paper remains unchanged (Layak)	Seluruh pertanyaan 8 -Ya	Tinggi (<i>high</i>)	<i>Grade</i> rekomen dari berdasarkan FAME termasuk kategori A. Temuan tegas atau tidak berubah (<i>unequivoca</i>).

aktivitas fisik <i>under-active.</i>					
---	--	--	--	--	--

JURNAL 2

<p><i>Systematic review title</i> : Hubungan Tingkat Aktifitas Fisik Dengan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia.</p> <p><i>Participants</i> : 95 Lansia di Desa Pucangan wilayah kerja puskesmas kartasura kabupaten Sukoharjo.</p> <p><i>Phenomena of interest</i> : Penurunan aktivitas fisik pada lansia dapat berdampak pada penurunan fungsi kognitif sehingga dapat menjadi masalah besar karena menyebabkan ketidakmampuan dalam melakukan aktivitas normal sehari-hari.</p> <p><i>Context</i> : Aktivitas Fisik dengan Fungsi kognitif pada lansia.</p>					
<i>Synthesized finding (Temuan Sintesis)</i>	<i>Type of research (Jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (Keteguhan/ha l yang dapat dipercaya)</i>	<i>Credibility (Kepercayaa n)</i>	<i>ConQual Score (Score conseptual)</i>	<i>Coments</i>
Lansia dengan aktivitas fisik tidak aktif mayoritas memiliki gangguan kognitif berat.	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>).	4-5 “ <i>Yes</i> ” the paper remains unchanged (Layak)	Seluruh pertanyaan 7 –Ya 1 - Tidak	Tinggi (<i>high</i>)	<i>Grade</i> rekomen dasi berdasark an FAME termasuk kategori A. Temuan tegas atau tidak berubah (<i>unequiv oca</i>).

JURNAL 3

Systematic review title : Hubungan Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif Lansia Di Panti Wredha Yayasan Sosial Salib Putih Salatiga

Participants : 16 Lansia di yayasan sosial Panti Wredha Salib Putih Salatiga.

Phenomena of interest : Aktivitas fisik sebagai faktor resiko yang berhubungan erat dengan fungsi kognitif pada lansia.

Context : Aktivitas Fisik dengan Fungsi kognitif pada lansia.

<i>Synthesized finding (Temuan Sintesis)</i>	<i>Type of research (Jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (Keteguhan/hal yang dapat dipercaya)</i>	<i>Credibility (Kepercayaan)</i>	<i>ConQual Score (Score conceptual)</i>	<i>Comments</i>
Lansia dengan fungsi kognitif normal memiliki aktivitas fisik sedang dan berat. Lansia dengan gangguan kognitif ringan memiliki aktivitas fisik sedang dan ringan. Sedangkan lansia dengan gangguan kognitif berat memiliki aktivitas fisik ringan	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>).	4-5 “Yes” the paper remains unchanged (Layak)	Seluruh pertanyaan 8 –Ya	Tinggi (<i>high</i>)	<i>Grade</i> rekomen dari berdasarkan FAME termasuk kategori A. Temuan tegas atau tidak berubah (<i>unequivocal</i>).

JURNAL 4

Systematic review title : Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Fungsi Kognitif Lansia Di Posbindu Wilayah Kabupaten Bandung Barat.

Participants : 53 Lansia

Phenomena of interest : hasil survei pada 9 desa di kabupaten Bandung Barat didapatkan 365 lansia berusia lebih dari 60 tahun menderita gangguan fungsi kognitif.

Context : Aktivitas Fisik dengan Fungsi kognitif pada lansia.

<i>Synthesized finding (Temuan Sintesis)</i>	<i>Type of research (Jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (Keteguhan/hasil yang dapat dipercaya)</i>	<i>Credibility (Kepercayaan)</i>	<i>ConQual Score (Score conceptual)</i>	<i>Comments</i>
Aktivitas fisik berhubungan dengan fungsi kognitif pada lansia dengan peluang sebesar 7 kali lebih besar.	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>).	4-5 “Yes” the paper remains unchanged (Layak)	Seluruh pertanyaan 8 –Ya	Tinggi (<i>high</i>)	<i>Grade</i> rekomen dari berdasarkan FAME termasuk kategori A. Temuan tegas atau tidak berubah (<i>unequivocal</i>).

JURNAL 5

Sytematic review title : The Relationship Between Physical Activities And Cognitive Function In The Elderly.

Participants : 51 Lansia

Phenomena of interest : Aktivitas fisik sebagai faktor yang dapat menghambat penurunan fungsi kognitif pada lansia.

Context : Aktivitas Fisik dengan Fungsi kognitif pada lansia.

<i>Synthesized finding (Temuan Sintesis)</i>	<i>Type of research (Jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (Keteguhan/hasil yang dapat dipercaya)</i>	<i>Credibility (Kepercayaan)</i>	<i>ConQual Score (Score conceptual)</i>	<i>Coments</i>
Secara keseluruhan aktivitas fisik memiliki hubungan yang signifikan terhadap fungsi kognitif pada lansia.	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>).	4-5 “Yes” the paper remains unchanged (Layak)	Seluruh pertanyaan 8 –Ya	Tinggi (<i>high</i>)	<i>Grade</i> rekomen dari berdasarkan FAME termasuk kategori A. Temuan tegas atau tidak berubah (<i>unequivoca</i>).

JURNAL 6

<p><i>Systematic review title : Can physical activity attenuate the negative association between sitting time and cognitive function among older adults? A mediation analysis.</i></p> <p><i>Participants : 989 Lansia</i></p> <p><i>Phenomena of interest : strategi internasional untuk lansia fokus pada pentingnya peningkatan aktivitas fisik sedang sampai berat dalam menjaga kesehatan fungsi kognitif.</i></p> <p><i>Context : Aktivitas Fisik dengan Fungsi kognitif pada lansia.</i></p>					
<i>Synthesized finding (Temuan Sintesis)</i>	<i>Type of research (Jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (Keteguhan/hal yang dapat dipercaya)</i>	<i>Credibility (Kepercayaan)</i>	<i>ConQual Score (Score conceptual)</i>	<i>Comments</i>
Secara keseluruhan aktivitas fisik dan banyak waktu duduk dapat meningkatkan kemungkinan gangguan kognitif. Aktivitas fisik sedang sampai berat dapat sedikit melemahkan hubungan antara waktu duduk dan fungsi kognitif.	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>).	4-5 “Yes” the paper remains unchanged (Layak)	Seluruh pertanyaan 7 –Ya 1 - Tidak	Tinggi (<i>high</i>)	<i>Grade</i> rekomendasi berdasarkan FAME termasuk kategori A. Temuan tegas atau tidak berubah (<i>unequivocal</i>).

JURNAL 7

<p><i>Sytematic review title : Physical Activity and Cognitive Function in the Elderly Population.</i></p> <p><i>Participants : 200 Lansia</i></p> <p><i>Phenomena of interest : pertambahan usia sering disertai dengan gangguan musculoskeletal dan system saraf, yang dapat mengakibatkan masalah mobilitas dan fungsi kognitif.</i></p> <p><i>Context : Aktivitas Fisik dengan Fungsi kognitif pada lansia.</i></p>					
<i>Synthesized finding (Temuan Sintesis)</i>	<i>Type of research (Jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (Keteguhan/ha l yang dapat dipercaya)</i>	<i>Credibility (Kepercayaan n)</i>	<i>ConQual Score (Score conseptual)</i>	<i>Coments</i>
Lansia yang memiliki aktivitas fisik lebih rendah dikaitkan dengan gangguan kognitif yang lebih tinggi.	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>).	4-5 “Yes” the paper remains unchanged (Layak)	Seluruh pertanyaan 8 – Ya	Tinggi (<i>high</i>)	<i>Grade</i> rekomen dasi berdasark an FAME termasuk kategori A. Temuan tegas atau tidak berubah (<i>unequiv oca</i>).

JURNAL 8

<p><i>Sytematic review title : Relationship between physical and cognitive performance in community dwelling, ethnically diverse older adults: a cross-sectional study.</i></p> <p><i>Participants : 90 Lansia</i></p> <p><i>Phenomena of interest : Sekitar 5,4 juta orang dari populasi berusia 71 tahun (tahun) dan lebih tua di Amerika Serikat memiliki gangguan kognitif tanpa demensi.</i></p> <p><i>Context : Aktivitas Fisik dengan Fungsi kognitif pada lansia.</i></p>					
<i>Synthesized finding (Temuan Sintesis)</i>	<i>Type of research (Jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (Keteguhan/hasil yang dapat dipercaya)</i>	<i>Credibility (Kepercayaan)</i>	<i>ConQual Score (Score conceptual)</i>	<i>Coments</i>
Aktivitas fisik berhubungan dengan fungsi kognitif pada kinerja TMT A	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>).	4-5 “Yes” the paper remains unchanged (Layak)	Seluruh pertanyaan 8 – Ya	Tinggi (<i>high</i>)	<i>Grade</i> rekomen dasi berdasark an FAME termasuk kategori A. Temuan tegas atau tidak berubah (<i>unequivoca</i>).

JURNAL 9

<p><i>Systematic review title : Cross-Sectional Relationships of Physical Activity and Sedentary Behavior With Cognitive Function in Older Adults With Probable Mild Cognitive Impairment.</i></p> <p><i>Participants : 151 Lansia</i></p> <p><i>Phenomena of interest : gangguan kognitif ringan merupakan transisi antara penuaan kognitif normal dengan demensia.</i></p> <p><i>Context : Aktivitas Fisik dengan Fungsi kognitif pada lansia.</i></p>					
Synthesized finding (Temuan Sintesis)	Type of research (Jenis penelitian)	Dependability (Keteguhan/hasil yang dapat dipercaya)	Credibility (Kepercayaan)	ConQual Score (Score conceptual)	Comments
<p>Peserta dengan kemungkinan MCI memiliki aktivitas fisik yang lebih rendah dan perilaku menetap yang lebih tinggi. aktivitas fisik lebih tinggi dan perilaku menetap lebih rendah dikaitkan dengan kinerja ADAS-Cog Plus yang lebih baik pada lansia yang tidak memiliki kemungkinan MCI.</p>	<p>Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>).</p>	<p>4-5 “Yes” the paper remains unchanged (Layak)</p>	<p>Seluruh pertanyaan 8 – Ya</p>	<p>Tinggi (<i>high</i>)</p>	<p><i>Grade</i> rekomendasi berdasarkan FAME termasuk kategori A. Temuan tegas atau tidak berubah (<i>unequivocal</i>).</p>

JURNAL 10

<p><i>Sytematic review title : Physical activity and depression in older adults with and without cognitive impairment.</i></p> <p><i>Participants : 156 Lansia</i></p> <p><i>Phenomena of interest : Aktivitas fisik rendah dan depresi mungkin berhubungan dengan gangguan kognitif pada lansia.</i></p> <p><i>Context : Aktivitas Fisik dengan Fungsi kognitif pada lansia.</i></p>					
<i>Synthesized finding (Temuan Sintesis)</i>	<i>Type of research (Jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (Keteguhan/hasil yang dapat dipercaya)</i>	<i>Credibility (Kepercayaan)</i>	<i>ConQual Score (Score conceptual)</i>	<i>Coments</i>
<p>Aktivitas fisik rendah dan gejala depresi tinggi memiliki peningkatan resiko gangguan kognitif lebih tinggi.</p>	<p>Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>).</p>	<p>4-5 “<i>Yes</i>” the paper remains unchanged (Layak)</p>	<p>Seluruh pertanyaan 8 – Ya</p>	<p>Tinggi (<i>high</i>)</p>	<p><i>Grade</i> rekomen dari berdasarkan FAME termasuk kategori A. Temuan tegas atau tidak berubah (<i>unequivoca</i>).</p>

JURNAL 11

<p><i>Sytematic review title : Relationships of accelerometer-based measured objective physical activity and sedentary behaviour with cognitive function: a comparative cross-sectional study of China’s elderly population.</i></p> <p><i>Participants : 308 Lansia</i></p> <p><i>Phenomena of interest : penurunan fungsi kognitif berhubungan dengan usia mengakibatkan hilangnya kemandirian, hilangnya kualitas hidup, kematian dini, dan biaya perawatan kesehatan yang lebih tinggi.</i></p> <p><i>Context : Aktivitas Fisik dengan Fungsi kognitif pada lansia.</i></p>					
<i>Synthesized finding (Temuan Sintesis)</i>	<i>Type of research (Jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (Keteguhan/ha l yang dapat dipercaya)</i>	<i>Credibility (Kepercayaa n)</i>	<i>ConQual Score (Score conseptual)</i>	<i>Coments</i>
Aktivitas fisik secara signifikan meningkatkan kemampuan kognitif lansia.	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>).	4-5 “Yes” the paper remains unchanged (Layak)	Seluruh pertanyaan 8 – Ya	Tinggi (<i>high</i>)	<i>Grade</i> rekomendasi berdasarkan FAME termasuk kategori A. Temuan tegas atau tidak berubah (<i>unequivoca</i>).

Lampiran 4 Kerangka FAME (*Feasibility, Appropriateness, Meaningfulness, Effectiveness*)

Judul	(Feasibility) Kelayakan	(Appropriateness) Kesesuaian	(Meaningfulness) Makna	(Effectiveness) Efektifitas	Skala FAME
Hubungan antara aktivitas fisik dengan fungsi kognitif pada lansia.	Aktivitas fisik menjadi faktor penghambat penurunan fungsi kognitif pada lansia. Aktivitas fisik layak dilakukan pada populasi lansia di Posyandu Lansia X, Jakarta.	Aktivitas fisik memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan fungsi kognitif. Lansia yang dengan aktivitas fisik <i>regular-active</i> memiliki fungsi kognitif yang normal dibandingkan lansia yang tidak melakukan aktivitas fisik atau lansia dengan kategori aktivitas fisik <i>under-active</i> .	Aktivitas fisik bermanfaat dalam menurunkan kejadian beberapa penyakit vaskuler seperti hipertensi, obesitas dan diabetes yang berhubungan dengan peningkatan kejadian gangguan fungsi kognitif.	Aktivitas fisik dengan kategori <i>regular-active</i> sangat efektif dalam mempertahankan fungsi kognitif pada lansia, semakin tinggi tingkat aktivitas fisik maka dapat menghambat penurunan fungsi kognitif.	A
Hubungan Tingkat Aktifitas Fisik Dengan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia.	Penurunan aktivitas fisik pada lansia dapat berdampak pada penurunan fungsi kognitif sehingga dapat menjadi masalah besar karena menyebabkan ketidakmampuan	Lansia dengan aktivitas fisik tidak aktif mayoritas memiliki gangguan kognitif berat.	Aktivitas fisik yang baik merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan fungsi kognitif yang lebih baik.	Aktivitas fisik yang rendah dapat menyebabkan peningkatan resiko gangguan kognitif lebih berat.	A

	<p>n dalam melakukan aktivitas normal sehari-hari. Aktivitas fisik layak dilakukan pada populasi lansia di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura.</p>				
<p>Hubungan Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif Lansia Di Panti Wredha Yayasan Sosial Salib Putih Salatiga</p>	<p>Aktivitas fisik sebagai faktor resiko yang berhubungan erat dengan fungsi kognitif pada lansia. aktivitas fisik layak dilakukan pada populasi lansia di Panti Wredha Yayasan Sosial Salib Putih Salatiga</p>	<p>Bagi lansia diharapkan tetap melakukan aktivitas fisik secara rutin dengan intensitas sedang hingga berat.</p>	<p>Aktivitas fisik sedang hingga berat mampu menurunkan resiko penurunan fungsi kognitif.</p>	<p>Hubungan aktivitas fisik sangat membantu dalam mengurangi penurunan fungsi kognitif.</p>	<p>A</p>
<p>Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Fungsi Kognitif Lansia Di Posbindu Wilayah Kabupaten</p>	<p>Aktivitas fisik layak digunakan baik secara finansial maupun budaya pada populasi lansia di Posbindu Wilayah Kabupaten Bandung Barat</p>	<p>Aktivitas fisik yang rendah berpeluang 7 kali lebih besar terhadap kejadian penurunan fungsi kognitif.</p>	<p>Aktivitas fisik dapat mencegah penurunan fungsi kognitif pada lansia.</p>	<p>Lansia yang mengalami gangguan fungsi kognitif lebih banyak daripada lansia yang tidak mengalami gangguan fungsi kognitif. Aktivitas fisik berhubungan dengan fungsi kognitif</p>	<p>A</p>

Bandung Barat					
The Relationship Between Physical Activities And Cognitive Function In The Elderly	Aktivitas fisik yang dilakukan baik secara finansial maupun budaya pada populasi lansia di Kecamatan Kasin wilayah kerja Puskesmas Bareng Kota Malang.	Aktivitas fisik ringan dan berat berhubungan dengan fungsi kognitif pada lansia.	Aktivitas fisik bermanfaat sebagai faktor penghambat penurunan fungsi aktivitas fisik pada lansia di Kecamatan Kasin wilayah kerja Puskesmas Bareng Kota Malang.	Nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar 0,003 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara olahraga dengan fungsi kognitif.	A
Can physical activity attenuate the negative association between sitting time and cognitive function among older adults? A mediation analysis	Aktivitas fisik ini layak dilakukan oleh populasi lansia di chili baik dalam aspek finansial maupun budaya.	Bertambahnya usia dikaitkan dengan penurunan aktivitas fisik dan fungsi kognitif, dan perilaku menetap mungkin menjadi modifikasifaktor risiko yang dapat mengurangi risiko penyakit dan kecacatan pada orang dewasa yang lebih tua.	Aktivitas fisik secara keseluruhan tinggi atau rendah, menghabiskan banyak waktu duduk dikaitkan dengan peningkatan kemungkinan gangguan kognitif dan bahwa MVPA sedikit melemahkan hubungan antara waktu duduk dan fungsi kognitif.	MVPA ditemukan memediasi hubungan antara waktu duduk dan fungsi kognitif.	A
Physical Activity	Aktivitas fisik ini layak	Aktivitas fisik reguler dan	Pentingnya intervensi	Hasil menunjukkan	A

<p>and Cognitive Function in the Elderly Population.</p>	<p>dilakukan oleh populasi lansia di kelompok pensiunan Mashhad Iran baik dalam aspek finansial maupun budaya.</p>	<p>jangka panjang dengan peningkatan volume area frontal dan prefrontal serta jaringan subkortikal seperti hipokampus, nukleus kaudat, dan daerah cingulate membantu meningkatkan fungsi otak, meningkatkan kinerja dalam tugas-tugas kognitif seperti keterampilan visio-spasial, fungsi eksekutif, perhatian, konsentrasi, memori kerja, dan bahasa.</p>	<p>untuk meningkatkan PA karena perannya dalam kesehatan fisik, struktur dan fungsi otak, dan dengan demikian peningkatan CF pada orang tua.</p>	<p>hubungan langsung dan positif antara PA dan CF dari orang tua, untuk meningkatkan CF (yang memainkan peran penting dalam kehidupan dan kinerja mandiri orang tua), direkomendasikan bahwa langkah-langkah diambil untuk membangun fasilitas seperti merancang jalan kesehatan dan jalur pejalan kaki. Selain itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat lanjut usia dan keluarganya tentang manfaat PA dan dampaknya pada kesehatan fisik dan mental, yang mendorong lebih banyak PA di tempat</p>	
--	--	--	--	--	--

				kerja, rumah, hiburan dan olahraga.	
Relationship between physical and cognitive performance in community dwelling, ethnically diverse older adults: a cross-sectional study	Aktivitas fisik ini layak dilakukan oleh populasi lansia di California State University, East Bay baik dalam aspek finansial maupun budaya.	Aktivitas fisik memiliki hubungan positif dengan kinerja penamaan hewan.	Aktivitas fisik bermanfaat pada fungsi motoric lansia.	Aktivitas fisik memiliki hubungan positif dengan kinerja penamaan hewan bahkan setelah mengontrol usia, etnis, dan tingkat pendidikan.	A
Cross-Sectional Relationships of Physical Activity and Sedentary Behavior With Cognitive Function in Older	Aktivitas fisik ini layak dilakukan oleh populasi lansia di Vancouver British Columbia, baik dalam aspek finansial maupun budaya.	hubungan PA dan perilaku menetap (pada tingkat yang lebih rendah) dengan fungsi kognitif berbeda berdasarkan status kognitif sehingga PA dan perilaku menetap hanya terkait dengan fungsi kognitif di antara peserta.	Aktivitas fisik yang rendah pada lansia kemungkinan memiliki MCI lebih tinggi.	aktivitas fisik (PA) dan perilaku menetap penting untuk kognisi.	A

Adults With Probable Mild Cognitive Impairment					
Physical activity and depression in older adults with and without cognitive impairment	Aktivitas fisik ini layak dilakukan oleh populasi lansia di Thailand, baik dalam aspek finansial maupun budaya.	aktivitas fisik dikaitkan dengan struktur otak (misalnya, angiogenesis yang diinduksi, neurogenesis, sinaptogenesis) dan berdampak pada kemampuan fungsional dan kinerja kognitif (fungsi eksekutif, kecepatan pemrosesan, dan memori kerja) pada orang dewasa yang lebih tua.	Aktivitas fisik tinggi dapat mempertahankan fungsi kognitif yang lebih baik pada lansia.	penurunan total volume otak dan hipokampus dapat dicegah dengan tingkat aktivitas fisik yang lebih tinggi.	A
Relationships of accelerometer-based measured objective physical activity	Aktivitas fisik ini layak dilakukan oleh populasi lansia di China, baik dalam aspek finansial maupun budaya.	LPA mempertahankan fungsi kognitif pada orang tua dengan mempertahankan volume hipokampus dan materi abu-abu di korteks	aktivitas fisik sedang-kuat dan aktivitas fisik total memiliki hubungan linier yang signifikan dengan kemampuan kognitif.	aktivitas fisik dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan kognitif di antara orang tua, perilaku menetap dikaitkan dengan	A

and sedentary behavior with cognitive function : a comparative cross- sectional study of China's elderly population		frontal, parietal, dan temporal		penurunan fungsi kognitif lintas jenis kelamin	
--	--	------------------------------------	--	---	--

Lampiran 5 Cek *Plagiarisme*

S1kepban AK117045 WATI

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Jennifer J. Sherwood, Cathy Inouye, Shannon L. Webb, Ange Zhou, Erik A. Anderson, Nicole S. Spink. "Relationship between physical and cognitive performance in community dwelling, ethnically diverse older adults: a cross-sectional study", PeerJ, 2019
Publication <1%

2 cjns.gums.ac.ir
Internet Source <1%

3 repository.trisakti.ac.id
Internet Source <1%

4 www.researchsquare.com
Internet Source <1%

5 ejournalmalahayati.ac.id
Internet Source <1%

6 jurnalkeperawatanglobal.com
Internet Source <1%

7 Chairina Azkya Noor, Lie Tanu Merijanti. "Hubungan antara aktivitas fisik dengan
fungsi kognitif pada lansia", Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 2020
Publication <1%

8 Rika Yulendasari, Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy, Rima Ary Pradisca. "Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Puskesmas Banjarsari Kota Metro", Malahayati Nursing Journal, 2021
Publication <1%

9 text-id.123dok.com
Internet Source <1%

10 Mersiliya Sauliyusta, Ety Rekawati. "Aktivitas Fisik Memengaruhi Fungsi Kognitif Lansia", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2016
Publication <1%

Lampiran 6 Surat Keterangan Terjemahan



NATIONAL ENGLISH CENTRE
Registered in Ministry of National Education
No. 029/PLSM/JT/IX/2003
SK. DIKMEN No. 157/1.851.4

Bandung, 27 Agustus 2021

No : 72/AD/TP/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : Hasil Terjemahan

Dengan hormat,

Kami dari National English Centre – Bandung Branch, dengan surat pengantar ini, menyampaikan bahwa abstrak berbahasa Inggris dengan judul **“Hubungan Aktifitas Fisik dengan Fungsi Kognitif pada Lansia”** sudah diterjemahkan oleh tim penerjemah dari National English Centre di bawah Divisi Akademik dan Public Relation, dengan nama penterjemah di bawah ini:

Nama : **Arfian Hikmat Ramdan**
NIK : **03.04.08.002**
Jabatan : **Direktur Cabang NEC Bandung**

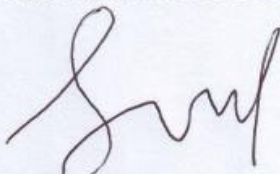
Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Wati
Nim : AK117045
Kampus : Universitas Bhakti Kencana
Jurusan : S1 Keperawatan

Telah meminta bantuan untuk menterjemahkan jumlah dokumen asli adalah sebanyak 1 halaman berbahasa Indonesia, dan diterjemahkan menjadi 1 halaman berbahasa Inggris.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Divisi Akademik NEC Bandung


(Mr. Ade Sulaeman)




Hormat kami,
Manager Cabang NEC Bandung






(Mr. Arfian Hikmat Ramdan)


Lampiran 7 Catatan Bimbingan Skripsi

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wati
NIM : AK.1.17.045
Judul Skripsi : *Literature Review: Hubungan Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif pada lansia*
Pembimbing Utama : Sumbara, S.Kep., Ners., M.Kep
Pembimbing Pendamping : Lia Nurlianawati, S.Kep., Ners., M.Kep




No	Hari/tanggal	Catatan pembimbing	Paraf pembimbing
1.	Jum'at, 22 Januari 2021 (07:55 WIB) - <i>Google meet</i>	1. Kuasi konsep dan yang melatarbelakanginya. 2. Jurnal harus resmi (terindeks) 3. Variable dan metode harus sesuai dengan penelitian.	 Pa sumbara
2.	Selasa, 30 Maret 2021 (12:35 WIB) - <i>Google meet</i>	1. Bab 1: gunakan data yang sudah pasti dan terjadi (jangan gunakan data yang diprediksi pada tahun yang akan datang). Kata penelitian atau tinjauan sistematis diganti menjadi <i>literature review</i> . Pada ruang lingkup tambahkan kata kunci dalam Bahasa inggris. 2. Bab 2: Gunakan poin numerik/alphabet (pilih salah satu). Sederhanakan kerangka konsep. 3. Bab 3: cantumkan pada populasi dan sampel, jurnal terindeks adalah jurnal yang memiliki ISSN dan DOI. 4. Teknik penulisan: pada halaman judul, kata penelitian diganti dengan <i>literature review</i> . Pastikan setiap alinea 7 ketuk (1.27 pt) kearah dalam. 5. Lanjutkan bab 4.	 Pa sumbara
3.	Minggu, 25 April 2021 (12:20 WIB) - <i>Google meet</i>	1. Rapihkan format penulisan, perhatikan kata asing (cetak miring). 2. Masukkan rekomendasi grade A pada kriteria inklusi. 3. Lampirkan JBI dalam Bahasa Indonesia.	 Pa sumbara




4.	Jum'at, 21 Mei 2021 (20:25 WIB) - <i>Google meet</i>	Acc Up	 Pa sumbara
5.	Selasa, 03 Agustus 2021 (09:31 WIB) - <i>Google meet</i>	1. BAB 5 - Tabel hasil analisis jurnal disesuaikan dengan panduan skripsi. - Perhatikan kekurangan jurnal - Tentukan rata-rata <i>p-value</i> dari semua jurnal 2. BAB 6 - Lengkapi Saran (d disesuaikan dengan manfaat)	 Pa sumbara
6.	Kamis, 12 Agustus 2021 (06:37 WIB) - WhatsApp	1. ABSTRAK - Pastikan sesuai kaidah IMRAD - Lengkapi ahli terjemah Bahasa Inggris. 2. BAB 2: sumber kerangka konsep tambahkan modifikasi... 3. BAB 3: - Metodologi penelitian diganti dengan metode penelitian. - Variabel penelitian langsung disebutkan saja. - Waktu penelitian sesuaikan dengan <i>timeline</i> . - Etika penelitian menggunakan Bahasa aplikasi, jangan ada istilah akan. 4. BAB 5: tanda baca garis miring diganti dengan atau.	 Pa sumbara
7.	Jum'at, 13 Agustus 2021 (17:30 WIB) - <i>Google Meet</i>	1. Gunakan tabel terbuka 2. Siapkan ppt	 Pa sumbara

8.	Sabtu, 14 Agustus 2021 (20:26 WIB) - WhatsApp	1. Saran lebih dipersingkat 2. Acc siding akhir	 Pa sumbara
----	---	--	---

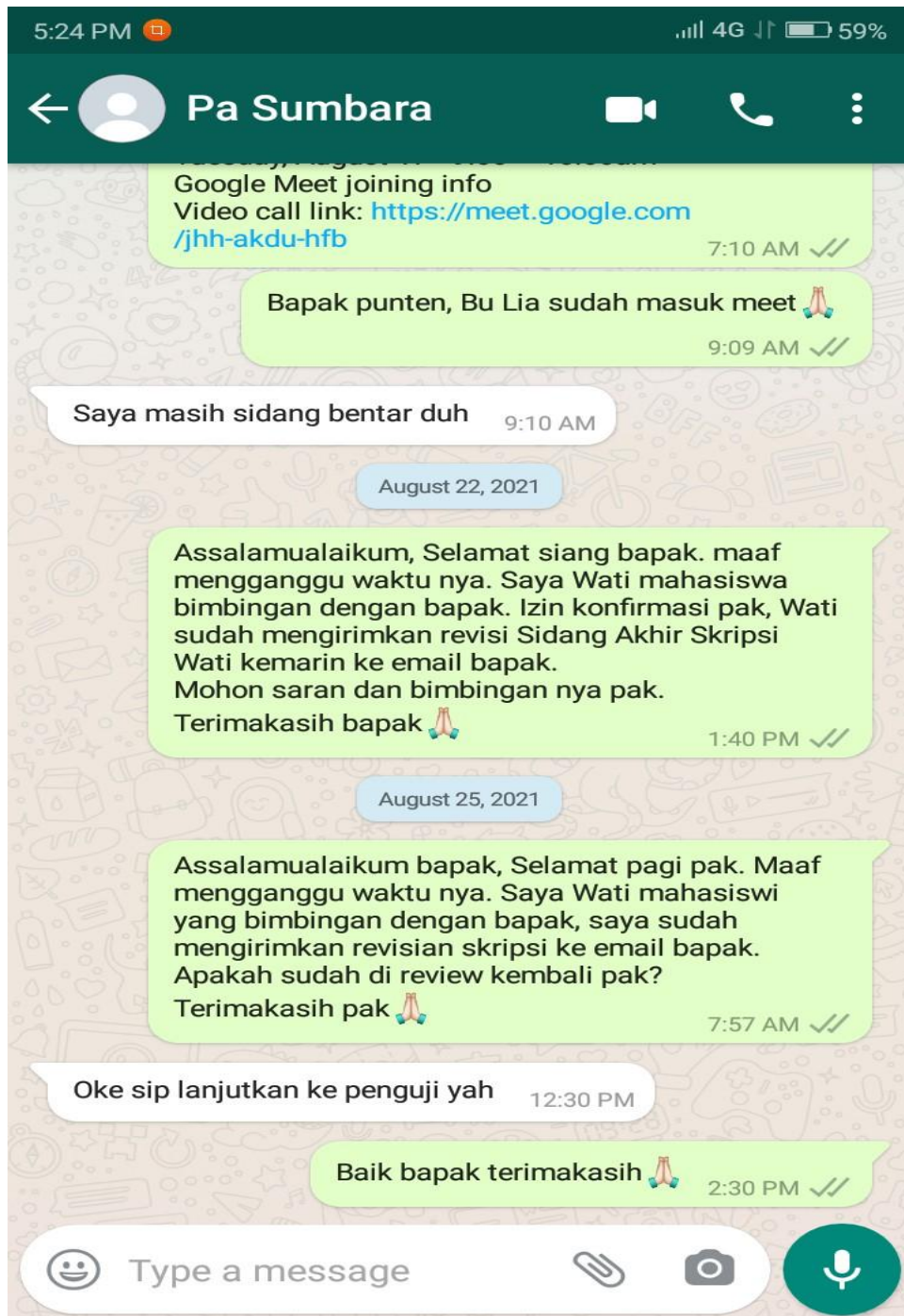
CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wati
NIM : AK.1.17.045
Judul Skripsi : *Literature Review: Hubungan Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif pada lansia*
Pembimbing Utama : Sumbara, S.Kep., Ners., M.Kep
Pembimbing Pendamping : Lia Nurlianawati, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Hari/tanggal	Catatan pembimbing	Paraf pembimbing
1.	Senin, 15 Februari 2021 (17:52 WIB) - WhatsApp	1. Persetujuan judul 2. Siapkan bab 1	 Bu Lia
2.	Senin, 21 Februari 2021 (13:53 WIB) - Email	1. Bab 1: - Jelaskan di awal tentang lansia - Jelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia, perubahan bio, psikologis dll. - Jelaskan bahwa perubahan yg terbanyak adalah perubahan pada kognitif. - Apa tanda dan gejala perubahan kognitif pd lansia, apa dampaknya bila ada kerusakan fungsi kognitif - Lanjut ke faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif, paparkan faktornya apa saja, dari beberapa faktor tadi kenapa milih aktivitas fisik dari beberapa faktor td. - Penelitian-penelitian org lain. 2. Lanjut Bab 2	 Bu Lia
3.	Rabu, 24 Maret 2021 (15:01 WIB) - WhatsApp	1. Bab 1: masukan 3 komponen aktivitas fisik pada latar belakang. 2. Bab 2: masukan dampak-dampak kurang aktivitas fisik. 3. Lanjut bab 3 dan 4. 4. Persiapkan kata pengantar dan daftar pustaka.	 Bu Lia

4.	Senin, 5 April 2021 (15:20 WIB) - WhatsApp	Acc Up	 Bu Lia
5.	Sabtu, 03 Juli 2021 (06:11 WIB) - WhatsApp	- Lanjutkan bab 6	 Bu Lia
6.	Senin, 12 Juli 2021 (23:38 WIB) - WhatsApp	- Abstrak: tujuan disatukan dengan paragraph sebelumnya. - Kata pengantar tidak lebih dari 2 halaman. - Cek referensi - Acc Sidang Akhir	 Bu Lia

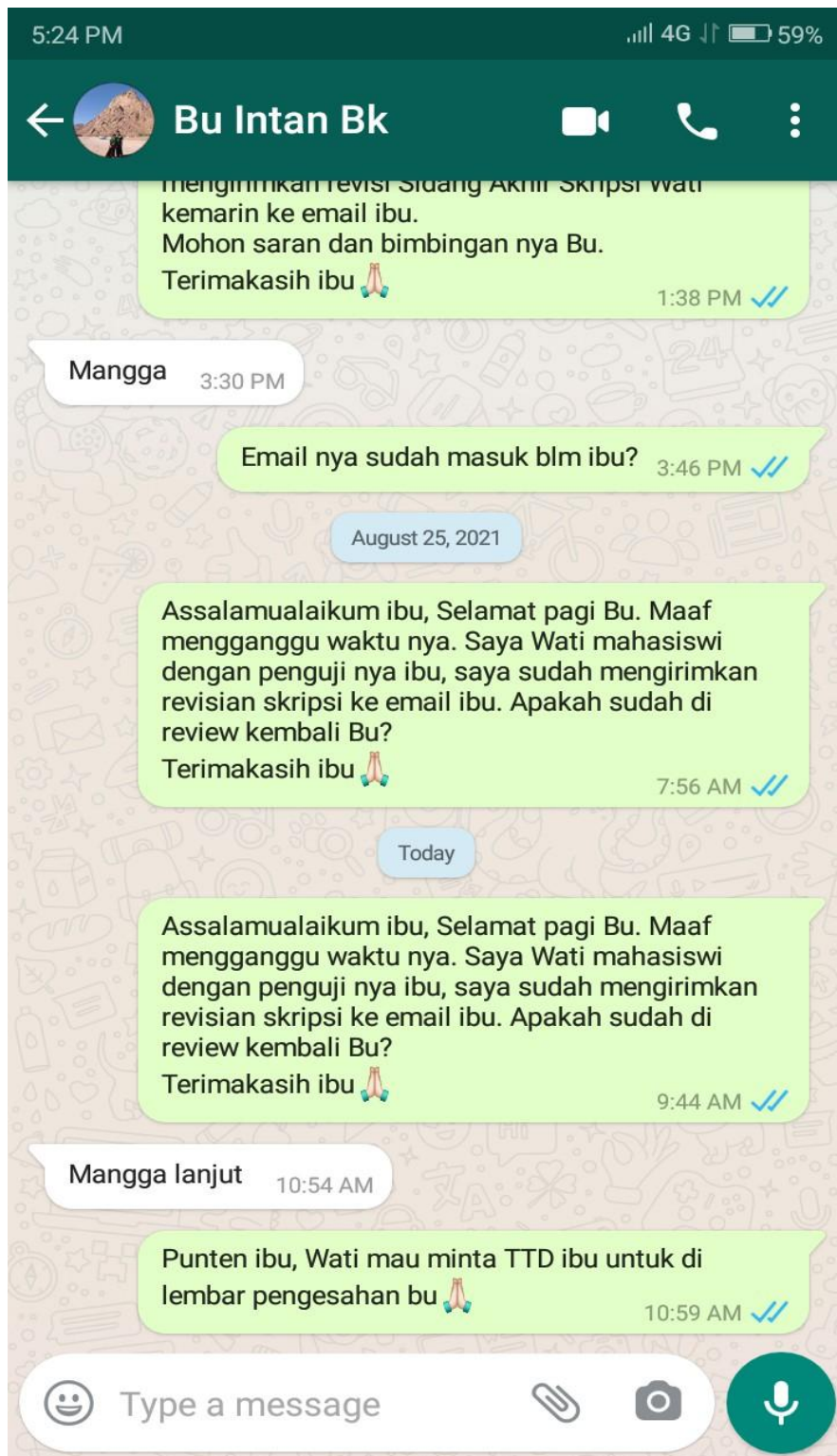
Lampiran 8 Bukti TTD Pembimbing dan Penguji Setelah Sidang Skripsi Pembimbing 1



Pembimbing 2



Penguji 1



Penguji 2

5:26 PM

4G 58%



Revisi Sidang Akhir Skripsi



Wati Inbox



Wati Aug 22

Selamat siang ibu. Maaf mengganggu waktu nya.
Saya Wati, mahasiswa pengujinya dengan ibu.



Denni Fransiska Helen... Yesterday

to me ^



From Denni Fransiska Helena Marpaung •
denni.fransiska@bku.ac.id

To Wati • wati40706@gmail.com

Date Aug 26, 2021, 9:24 PM



Standard encryption (TLS).

[View security details](#)

Selamat malam Wati
Dari Ibu cukup
Selanjutnya silahkan bimbingan kepada pembimbing

TTD
Denni

[Show quoted text](#)

Lampiran 9 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nama : Wati

NPM : AK117045

Tempat/Tanggal Lahir : Majalengka, 12 Juni 1998

Alamat : Blok Munggangsari RT 003 RW 005 Desa Majasari
Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka, Jawa Barat

Pendidikan:

1. SDN Sukawera 1 : Tahun 2004 - 2010
2. SMPN 1 Ligung : Tahun 2010 - 2013
3. SMK Kesehatan Bhakti Kencana Jatiwangi : Tahun 2013 - 2016
4. Universitas Bhakti Kencana Bandung : Tahun 2017 - 2021